

**LITPAM, Nusa Tenggara Barat, Indonesia****SASAMBO: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)**https://e-journal.litpam.org/index.php/Sasambo_Abdimas/index
e-ISSN xxxx-xxxx // Vol. 1 No. 1 September 2019, pp.-24-35

Pengembangan Desa Wisata *Mini Rafting* Jurang Sate

¹Muh Husein Baysha, ²Endah Resnandari Puji Astuti, ³Noor Akhmad^{1,2}Prodi Teknologi Pendidikan, FIP, IKIP Mataram, Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia 83125³Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FPOK, IKIP Mataram, Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia 83125Email Korespondensi: baysha234@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 02-09-2019 Revised: 26-09-2019 Published: 30-09-2019</p> <p>Keywords Sport Tourism, Mini Rafting, Tourism Village</p>	<p>The purpose of this community service activity is to develop a mini rafting vehicle for satay cliff tourism as a tourist attraction which has an impact on improving the economy of the people of the village of Soccerek Pringgarata, Central Lombok. Mini rafting satay gorge as a means of promotion, sports, recreation to attract tourists so that it fosters the economy of the soccer village community.</p> <p>The method of implementing activities is the community development method, which is an approach in community development activities where the community is directed to achieve better social, economic and cultural conditions and the Participatory method of implementation steps, namely Problem posing, problem analysis, problem determination objectives (objectives) and objectives (objectives), actions plans (action planning), the stage (implementation) of the implementation of activities and evaluation (evaluation). The material provided in this training and assistance includes 1) introduction of rafting equipment; 2) basic rafting techniques; 3) rescue rafting; 4) practice of using rafting equipment; 5) the practice of rescue rafting. 25 participants took part in the training and mentoring activities. The results of the training and assistance of mini rafting and rescue rafting showed that as many as 84% of participants understood "mini rafting" and 80% of participants understood "rescue rafting". Activities of structuring the Jurang Sate Tourism Area, PPIP IKIP Mataram Team in partnership with the Youth Organization "Duta Taruna", Pokdasrwis "Kanak Jarin", and Bumdes "Sahara Jaya" in the Village of Soccer, Pringgarata District, Central Lombok. Implementation of the arrangement of this tourist area also involves the people of the Village of Soccer to work together to organize the tourist area and prepare for the opening of a mini rafting vehicle</p>
Informasi Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: 02-09-2019 Direvisi: 26-09-2019 Dipublikasi: 30-09-2019</p> <p>Kata kunci Wisata Olahraga, Arung Jeram, Desa Wisata</p>	<p>Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah mengembangkan wahana <i>mini rafting</i> wisata jurang sate sebagai daya tarik wisata yang berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat desa sepahek kecamatan pringgarata kabupaten lombok tengah. <i>Mini rafting</i> jurang sate sebagai sarana promosi, olahraga, rekreasi untuk menarik wisatawan sehingga menumbuhkan perekonomian masyarakat desa sepahek. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan metode <i>community development</i> yaitu pendekatan dalam kegiatan pengembangan masyarakat dimana masyarakat diarahkan untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik serta metode <i>Participatory</i> Langkah pelaksanaannya yaitu <i>Problem posing</i> (pemaparan masalah), <i>problem analysis</i> (analisis masalah), penentuan tujuan (<i>aims</i>) dan sasaran (<i>obyectives</i>), <i>actions plans</i> (perencanaan tindakan), tahap (<i>implementation</i>) pelaksanaan kegiatan dan tahap (<i>evaluation</i>) evaluasi. Materi yang diberikan dalam pelatihan</p>

dan pendampingan ini antara lain yaitu: 1) pengenalan peralatan rafting; 2) teknik dasar rafting; 3) *rescue rafting*; 4) praktek penggunaan peralatan rafting; 5) praktek *rescue rafting*. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sebanyak 25 peserta. Hasil dari pelatihan dan pendampingan *mini rafting* dan *rescue rafting* menunjukkan bahwa sebanyak 84% peserta telah memahami mengenai “*mini rafting*” dan 80% peserta memahami mengenai “*rescue rafting*”. Kegiatan penataan kawasan Wisata Jurang Sate, Tim PPDM IKIP Mataram bermitra dengan karang taruna “Duta Taruna”, Pokdasrwis “Kenak Jarin”, dan Bumdes “Sahara Jaya” di Desa Sepakek, Kecamatan Pringgarata, Lombok Tengah. Pelaksanaan penataan kawasan wisata ini juga melibatkan masyarakat Desa Sepakek untuk bersama-sama bergotong royong menata kawasan wisata dan mempersiapkan pembukaan wahana *mini rafting*.

Sitasi: Basysha, M., H., Astuti, E., R., P., & Akhmad., N. (2019). Pengembangan Desa Wisata *Mini Rafting* Jurang Sate. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 1(1), 24-35. doi: [10.36312/sasambo.v1i1.117](https://doi.org/10.36312/sasambo.v1i1.117)

PENDAHULUAN

Sisi lain Pulau Lombok yang terkenal dengan keindahan alam dan pantai-pantai yang indah salah satunya dapat ditemukan di Desa Sepakek, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah. Desa ini menyimpan keindahan alam bernuansa khas pedesaan yang masih sangat natural. Masyarakat petani yang ramah, pepohonan yang rindang, pemandangan perbukitan nan hijau serta gemericik aliran sungai menambah keelokan desa ini.

Daya tarik lain dari Desa Sepakek yaitu terdapat aliran irigasi yang mengalir sepanjang tahun. Saluran irigasi ini bernama Irigasi Jurang Sate. Daerah irigasi Jurang Sate memiliki daerah sawah paling luas di NTB. Daerah ini memiliki luas sawah 14.168 Ha, yang terbagi menjadi tiga jaringan utama yaitu Jurang Sate Hulu (4.229 Ha), Jurang Sate Hilir (6.439 Ha), dan Jurang Sate Batu (3.500 Ha).

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Sepakek adalah sebagai petani yang sangat tergantung pada aliran irigasi Jurang Sate. Pemanfaatan daerah irigasi Jurang Sate masih terbatas pada pengairan sawah dan budi daya perikanan dengan pembuatan karamba oleh sebagian kecil penduduk. Hal ini menyebabkan sektor perekonomian di Desa Sepakek masih sangat bertumpu pada pertanian dan kurang berkembang. Tingkat pendidikan yang masih rendah menyebabkan pengelolaan pertanian masih tradisional, sehingga hasil pertanian hanya cukup untuk kehidupan sehari-hari. Tingkat pengangguran di Desa Sepakek pun relatif masih tinggi. Pemuda-pemudi usia produktif mengaku kesulitan mencari pekerjaan karena tingkat pendidikan yang kurang dan sulit memulai wirausaha sebab tidak memiliki keterampilan. Sebagian besar wanita-wanita di Desa Sepakek menghabiskan waktu sebagai ibu rumah tangga sehingga menjadi kurang berperan dalam membantu perekonomian keluarga.

Melihat masalah perekonomian di Desa Sepakek, pemerintah daerah mengupayakan untuk mengembangkan potensi lain dari pemanfaatan saluran irigasi Jurang Sate. Salah satu usaha yang telah dilakukan yaitu dengan menjadikan saluran irigasi Jurang Sate sebagai kawasan wisata. Hal ini dilakukan dengan harapan tumbuh sektor perekonomian selain pertanian dan membuka lapangan kerja baru sehingga perekonomian masyarakat dapat lebih meningkat.

Beberapa sudut tepian aliran irigasi tampak dibangun beberapa “berugak” (gasebo) bertujuan untuk menarik minat pengunjung/wisatawan. Namun, pada kenyataannya hingga saat ini di sepanjang aliran irigasi masih tampak sangat lengang dan sepi pengunjung. Pemerintah daerah mengupayakan beberapa cara antara lain dengan mengadakan kegiatan di wilayah aliran irigasi misalnya kegiatan penyuluhan dan simulasi bencana, namun setelah kegiatan berakhir tempat tersebut kembali sepi pengunjung. Untuk mengembangkan kawasan wisata saluran irigasi Jurang Sate pemerintah desa maupun lembaga desa kesulitan ide dan kreatifitas untuk menarik pengunjung wisatawan dari potensi geografis, sosia, dan budaya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Desa Sepakek, kelompok pengabdian IKIP Mataram menawarkan solusi ide dan kreatifitas berdasarkan potensi yang ada di lingkungan saluran irigasi Jurang Sate dengan tindak lanjut melakukan kerjasama dalam mengembangkan wisata. Kerja sama ini direncanakan selama tiga tahun dengan tujuan untuk menarik wisatawan dan membangun perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan kawasan wisata Jurang Sate. Pada tahun pertama, akan dikembangkan wahana unik yang belum ditemukan di daerah lain di Lombok yaitu “*Mini Rafting Jurang Sate*”. *Mini rafting* ini memanfaatkan aliran irigasi Jurang Sate. *Rafting* adalah sebuah aktifitas yang memadukan unsur petualangan, *adventure*, *edukasi*, olah raga, serta rekreasi dengan mengarungi aliran sungai yang ber”jeram” menggunakan media *boat* karet dan dayung. Dengan menghadirkan wahana “*Mini Rafting Jurang Sate*”, maka akan menjadikan kawasan irigasi tersebut menjadi unik dan menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa wisata arung jeram atau *rafting* selain menawarkan tantangan dan petualangan juga menawarkan keindahan alam sungainya, oleh sebab itu dewasa ini *rafting* atau arung jeram merupakan salah satu kategori wisata yang banyak diminati wisatawan. Berdasarkan ide dan kreatifitas potensi daerah, rencana kegiatan yang dilaksanakan sebagai usaha menghidupkan wisata Jurang Sate, kelompok PPDM IKIP Mataram bermitra dengan Karang Taruna, Bumdes, dan Pokdarwis. Mitra I kegiatan PPDM ini adalah Karang taruna Desa Sepakek yang bernama “Duta Taruna”. Duta Taruna saat ini diketuai oleh Sawaludin. Peran karang taruna “duta Taruna” yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan para pemuda dalam upaya pengembangan kegiatan ekonomi produktif dengan memanfaatkan semua potensi yang tersedia di lingkungan, baik berupa sumber daya alam maupun sumberdaya manusia. Berdasarkan peran tersebut, maka kelompok PPDM IKIP Mataram bersama karang taruna Duta Taruna akan bersama-sama mengembangkan ekonomi produktif bagi masyarakat Desa Sepakek dengan mengembangkan wahana “*mini rafting Jurang Sate*”.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan wahana *mini fafting* wisata jurang sate sebagai daya tarik wisata yang berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat desa sepakek kecamatan pringgarata kabupaten lombok tengah. *Mini rafting* jurang sate sebagai sarana promosi, olahraga, rekreasi untuk menarik wisatawan sehingga menumbuhkan perekonomian masyarakat desa sepakek. Dalam kerjasama ini, kelompok PPDM IKIP Mataram dan karang taruna Jurang Sate akan bersama-sama menggerakkan masyarakat dalam menata wilayah wisata Jurang Sate.

METODE

Metode yang digunakan dalam program kegiatan PPDM melalui *Mini Rating Jurang Sate* adalah metode *community development* yaitu pendekatan dalam kegiatan pengembangan masyarakat dimana masyarakat diarahkan untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik, sehingga diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik pula. Karakteristik utama metode *community development* adalah berbasis masyarakat (*community based*), berbasis sumber daya setempat (*lokal resource based*), dan berkelanjutan (*sustainable*).

Langkah-langkah pelaksanaan program kegiatan PPDM *Mini Rating Jurang Sate*, sebagai berikut.

1. *Problem posing* (pemaparan masalah) : dalam kegiatan ini dilakukan pengelompokan dan penentuan masalah yang dihadapi oleh masyarakat kelompok mitra. Dalam kegiatan ini permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sepakek yaitu mengenai bagaimana mengembangkan perekonomian masyarakat di sektor pariwisata dengan mengembangkan kawasan wisata irigasi Jurang Sate.
2. *Problem analysis* (analisis masalah) : pada tahap ini kelompok PPDM IKIP Mataram melakukan pengumpulan berbagai informasi dari berbagai sumber guna memperoleh alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat mitra.

3. Penentuan tujuan (*aims*) dan sasaran (*obyectives*) : pada tahap ini ditentukan tujuan kegiatan yang jelas baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Selain itu ditentukan pula sasaran masyarakat yang akan memperoleh perlakuan kegiatan.
4. *Actions plans* (perencanaan tindakan) : pada tahap ini tim PPDM menentukan berbagai aksi atau tindakan atau perlakuan yang akan diberikan untuk mencapai tujuan. Perencanaan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sepakek pada sektor perekonomian dan pariwisata antara lain; a) Penyuluhan sadar wisata bagi masyarakat Desa Sepakek, b) Pendampingan tata kelola lingkungan wisata, c) Pendampingan “*Mini Rafting*” pada kelompok Karangtaruna, d) Observasi *track mini rafting*, e) Persiapan dan penataan *track mini rafting*, f) Pelatihan *rescue refting*, g) Pengadaan peralatan *mini rafting*, h) Uji coba *mini rafting*, i) Pengoprasian *mini rafting*.
5. *Implementation* (pelaksanaan) : pada tahap ini tim PPDM melaksanakan segala perencanaan tindakan supaya terlaksana program wisata *mini rafting jurag sate*.
6. *Evaluation Program* (Evaluasi) : pada tahap ini program akan dilaksanakan secara *continue* dan keseluruhan pada setiap tahun kegiatan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui derajat keberhasilan dari pelaksanaan program berdasarkan ketercapain target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi pada tahun pertama akan dijadikan acuan dan patokan serta refleksi untuk pelaksanaan kegiatan tahun-tahun berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) “Pengembangan Wisata Jurang Sate” yaitu mengembangkan “Mini Rafting Jurang Sate”. Konsep pengembangan “*Mini Rafting* Jurang Sate” dilaksanakan melalui pengadaan wahana olahraga rafting dengan memanfaatkan aliran irigasi Jurang Sate di Desa Sepakek. Dinamakan mini rafting karena perahu rafting (*boat*) yang digunakan yaitu perahu kecil dengan kapasitas dua orang. Selain itu, aliran irigasi Jurang Sate yang dimanfaatkan untuk “*Mini Rafting*” merupakan aliran irigasi dengan track atau lintasan jalur yang tidak jauh atau sekitar 1 km. Pelaksanaan kegiatan “*Mini Rafting* Jurang Sate” melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu:

a. Penyuluhan sadar wisata bagi masyarakat Desa Sepakek

Kegiatan penyuluhan sadar wisata masyarakat Desa Sepakek dilaksanakan pada tanggal 22-23 Juni 2019 di kantor Desa Sepakek. Peserta kegiatan merupakan masyarakat Desa Sepakek yang bertempat tinggal di sekitar kawasan wisata Jurang Sate. Peserta kegiatan penyuluhan berjumlah 25 orang yang terdiri dari 10 orang Kepala Dusun dan 15 orang tokoh lapisan masyarakat. Desa Sepakek mengenai arti penting wisata bagi peningkatan perekonomian masyarakat, tata krama dan tata cara menjadi tuan rumah di Desa Wisata Jurang Sate, membangkitkan semangat masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata Jurang Sate melalui inovasi dan kreativitas masyarakat, serta menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat sekitar wisata Jurang Sate. Selain itu, dalam kegiatan sadar wisata Desa Sepakek, digalakkan pula mengenai Sapta Pesona dimana unsur-unsur Sapta Pesona meliputi aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Sebagai usaha untuk mewujudkan Sapta Pesona sangat diperlukan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Sepakek sebagai tuan rumah.

Kegiatan penyuluhan sadar wisata Jurang sate juga sekaligus merupakan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai wahana wisata yang dikembangkan di Desa Sepakek. Melalui kegiatan ini masyarakat dapat saling membantu dan bergotong royong dalam mengembangkan Desa Wisata Jurang Sate khususnya pada tahun pertama yaitu mengembangkan “*Mini Rafting* Jurang Sate”.

b. Pendampingan tata kelola lingkungan wisata

Kegiatan pendampingan tata kelola lingkungan wisata terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan

dilaksanakan pada tanggal 1-20 Juli 2019. Peserta kegiatan terdiri dari 25 orang yang merupakan masyarakat Desa Sepakek. Pada kegiatan pelatihan materi yang disampaikan merupakan materi mengenai peran pemerintah, masyarakat dan pihak swasta dalam mengembangkan wisata Jurang Sate, bagaimana membangun kerjasama dan sinergi antara pemerintah, masyarakat dan swasta. Sementara untuk kegiatan pendampingan, lebih difokuskan kepada masyarakat agar dapat turut berperan aktif dan berpartisipasi dalam mengembangkan wisata Jurang Sate seperti mempersiapkan akses jalan bagi wisatawan, mempersiapkan transportasi atau akomodasi menuju daerah wisata, membuat rambu-rambu menuju wisata jurang Sate, mengkatifkan dan memotivasi kepengurusan Pokdarwis, menyiapkan segala fasilitas umum yang diperlukan di kawasan wisata, mempersiapkan wahana wisata dan paket wisata menarik, serta melakukan kegiatan promosi wisata. Selain itu, dalam kegiatan pendampingan ini dibangun kerjasama antara pihak Desa dan masyarakat dalam membangun wisata Jurang Sate. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Bergotong royong membersihkan jalan sebagai akses menuju wisata Jurang Sate
Akses jalan dari pintu masuk menuju kawasan wisata Jurang Sate berupa jalan tanah padat yang di kiri kanannya adalah irigasi Jurang Sate. Di pinggirang jalan tersebut ditanami rerumputan sehingga masyarakat secara bergotong royong membersihkan rerumputan tersebut sehingga tampak bersih dan rapi.
2. Bergotong royong membangun fasilitas umum di Wisata Jurang Sate
Fasilitas umum yang mulai disiapkan dalam kegiatan tata kelola Wisata Jurang sate yaitu kamar mandi (*toilet*) yang dibangun dengan menggunakan bambu hasil bumi masyarakat, membangun gasebo-gasebo (berugak) untuk tempat istirahat atau duduk-duduk wisatawan, membangun beberapa spot foto untuk menarik wisatawan. Selain itu, fasilitas umum berupa tempat sampah juga dipersiapkan di kawasan wisata Jurang Sate. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan bergotong royong antara masyarakat dengan pihak Desa Sepakek.
3. Mempersiapkan sarana transportasi menuju wisata Jurang Sate (dari pintu masuk menuju star mini rafting)
Sarana transportasi yang dipersiapkan di kawasan Wisata jurang sate dari pintu masuk menuju Star mini rafting adalah berupa cidomo. Cidomo adalah alat transportasi tradisional suku Sasak berupa cirak yang ditarik oleh kuda untuk mengangkut penumpang. Cidomo ini merupakan cidomo milik warga yang selanjutnya akan beroperasi di kawasan wisata Jurang Sate untuk mengangkut wisatawan yang memerlukan transportasi menuju start mini rafting.
4. Membuat Rambu-rambu menuju wisata Jurang Sate
Rambu-rambu digunakan sebagai petunjuk arah menuju wisata Jurang Sate. Rambu-rambu dibuat secara bergotong royong antara pihak Desa Sepakek bersama masyarakat. Rambu-rambu yang dibuat termasuk rambu-rambu tempat start dan finish mini rafting serta rambu-rambu papan nama fasilitas umum yang ada di kawasan wisata Jurang Sate. Rambu-rambu akan memudahkan wisatawan dalam mencari fasilitas umum maupun mencapai tempat wisata Jurang Sate.
5. Persiapan dan penataan *track mini rafting*
Pada tahun pertama pengembangan pariwisata yang di bangun di Desa Sepakek adalah mengembangkan wisata mini rafting dengan memanfaatkan aliran irigasi Jurang Sate. Sebelum pelaksanaan mini rafting terlebih dahulu perlu dipersiapkan track atau lintasan untuk kegiatan rafting tersebut. Persiapan *track mini rafting* dilaksanakan secara bergotong royong oleh masyarakat bersama dengan pihak Desa Sepakek. Persiapan dimulai dengan melakukan hal-hal berikut; 1) menentukan tempat start dan finish mini rafting, tempat start dimulai dari gapura atas Jurang Sate dan tempat finish berada di jembatan Jurang Sate sebelum jalan raya. Untuk menuju ke Gapura atas, wisatawan

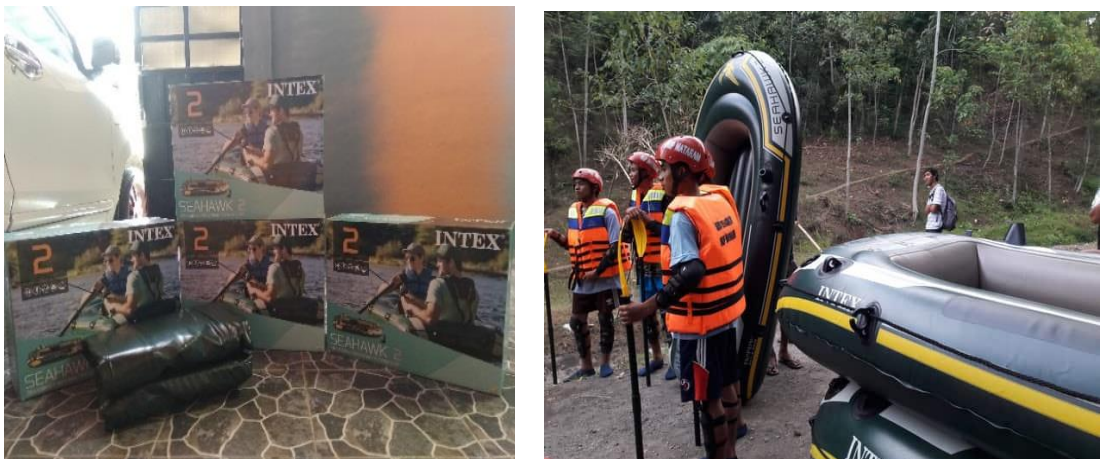
dapat menggunakan motor dan disana telah disiapkan tempat parkir. Sementara di tempat finish telah disiapkan mini cidomo untuk mengembalikan wisatawan ke tempat start. Dalam mempersiapkan *track mini rafting*, masyarakat juga secara bergotong royong membersihkan aliran irigasi Jurang Sate agar siap untuk digunakan sebagai track wahana *mini rafting*. Untuk meningkatkan daya tarik dan keindahan di kawasan *Mini rafting* Jurang Sate, di pinggiran sungai aliran irigasi Jurang Sate ditanami berbagai bunga dengan warna-warna yang menarik sehingga wisatawan dapat dimanjakan dengan warna-warni keindahan bunga. Hasil yang diperoleh dari persiapan dan penataan yaitu telah siap 100% *track mini rafting* wisata Jurang Sate. *Track* ini digunakan sebagai lintasan perahu *mini rafting* selama kegiatan *mini rafting* berlangsung.

c. Pengadaan peralatan *mini rafting*

Peralatan yang digunakan untuk kegiatan “*Mini Rafting* Jurang Sate” adalah:

1. Perahu karet atau *Boat*

Perahu karet/ *boat mini rafting* merupakan perahu karet kapasitas 2 orang yang digunakan untuk mengarungi aliran irigasi Jurang Sate. Perahu karet yang digunakan terbuat dari bahan vinyl PVC (*polyvinil chloride*).



Gambar 1. Perahu Karet/*Boat* (Sumber: Doc. Pengabdian)

2. Pelampung

Pelampung digunakan sebagai alat bantu bagi peserta *mini rafting* apabila terjatuh dari perahu agar tetap terapung di permukaan air. Selain itu, pelampung juga digunakan sebagai pelindung tubuh dari benturan benda-benda keras yang kemungkinan ditemui saat kegiatan *rafting*.



Gambar 2. Pelampung dan pemakaiannya (Sumber: Doc. Pengabdian)

3. Dayung

Dayung digunakan sebagai alat bantu dalam menjalankan perahu dengan cara di dayung oleh peserta *mini rafting*. Dayung yang digunakan terbuat dari bahan aluminium dan plastic. Dayung ini ringan dan kuat.



Gambar 3. Dayung (Sumber: Doc. Pengabdian)

4. Helm (Pelindung kepala)

Helm digunakan sebagai pelindung kepala terhadap benturan benda keras selama kegiatan *rafting* berlangsung.



Gambar 4. Helm Pelindung Kepala (Sumber: Doc. Pengabdian)

5. Sepatu Rafting



Gambar 5. Sepatu/Pelindung Kaki (Sumber: Doc. Pengabdian)

Sepatu *rafting* merupakan alas kaki yang digunakan peserta *rafting* untuk melindungi bagian kaki dari benda-benda tajam/keras yang ada di sungai atau aliran *rafting*.

6. Pelindung siku dan lutut

Pelindung siku dan lutut digunakan untuk melindungi siku dan lutut dari kemungkinan cedera/benturan benda-benda keras yang dapat terjadi saat kegiatan *rafting* berlangsung.



Gambar 6. Pelindung Siku dan Lutut

7. Tali lempar

Tali lempar merupakan tali karmantel yang dikaitkan dengan tas dan berfungsi sebagai alat *rescue*.

8. *Dry bag*



Gambar 7. *Dry bag* dan Perlengkapan *Medical Rescue* (Sumber: Doc. Pengabdian)

Dry bag adalah tas kedap air yang dikatkan pada bantalan perahu. Tas ini digunakan untuk menyimpan barang-barang yang tidak boleh basah/terkena air seperti kamera, HP, P3K, dompet dan sebagainya.

9. PPPK Kit

PPPK Kit berupa tas kecil yang di dalamnya terdapat obat-obatan terutama obat-obatan pribadi bagi peserta yang memang memerlukan. Selain itu ada pula obat-obatan untuk pertolongan pertama bagi cedera.



Gambar 8. PPPK Kita dan Isinya (Sumber: Doc. Pengabdian)

10. *Repair Kit* dan Pompa

Repair kit yang digunakan berupa tas yang di dalamnya berisi pompa untuk memompa perahu karet dan peralatan untuk memperbaiki perahu misalnya lem penambal bila ada kebocoran pada perahu karet.



Gambar 9. *Repair Kit*



Gambar 10. Pompa

12. Pelatihan dan Pendampingan “*Mini Rafting*” dan *Rescue Rafting*



Gambar 11. Pelatihan dan Pendampingan *Mini Rafting* & *Rescue Rafting* (Sumber: Doc. Pengabdian)

Kegiatan pelatihan dan pendampingan mini rafting dan *rescue rafting* berlangsung mulai tanggal 21-31 Juli 2019. Kegiatan ini diisi oleh tenaga ahli yang menguasai teknik *rafting* dan *rescue rafting* yang berasal dari Dosen Pendidikan Olahraga IKIP Mataram. Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat dan pengurus karang taruna maupun bumdes di Desa Sepakek yang nantinya akan membantu mengelola “*Mini Rafting Jurang Sate*” sehingga dapat melakukan pengarahan kepada peserta rafting dan melakukan *rescue* terhadap peserta rafting bila terjadi hal-hal yang memerlukan *rescue*. Materi yang diberikan dalam pelatihan dan pendampingan ini antara lain yaitu: 1) pengenalan peralatan rafting; 2) teknik dasar rafting; 3) *rescue rafting*; 4) praktek penggunaan peralatan rafting; 5) praktek *rescue rafting*. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sebanyak 25 peserta. Hasil dari pelatihan dan pendampingan *mini rafting* dan *rescue rafting* menunjukkan bahwa sebanyak 84% peserta telah memahami mengenai “*mini rafting*” dan 80% peserta memahami mengenai “*rescue rafting*”.

Tabel 1. Prosentase Hasil Pelatihan dan Pendampingan *Mini Rafting* dan *Rescue Rafting*

No	Pekerjaan	Prosentase Hasil
1	Pelatihan sadar wisata masyarakat Desa Sepakek	90% kesadaran wisata masyarakat tinggi
2	Pelatihan dan Pendampingan Tata Kelola Lingkungan Wisata Jurang Sate	80% memadai
3	Pelatihan <i>Mini Rafting</i>	84% memahami mengenai mini rafting
4	Pelatihan <i>recue rafting</i>	80% memahami mengenai rescue rafting
5	Terbentuknya <i>track mini rafting</i>	100% siap
6	Tersedianya peralatan dan perlengkapan <i>mini rafting</i>	100% siap
7	Wisata <i>mini rafting</i> Jurang sate beroperasi dengan baik	100% beroperasi

13. Uji coba dan pengoprasian wisata *mini rafting* Jurang Sate.

Setelah semua persiapan telah dilakukan mulai dari mengadakan pelatihan sadar wisata, pendampingan tata kelola Lingkungan Wisata Jurang Sate, Pelatihan *Mini rafting*, Pelatihan *Rescue Rafting*, menata *track mini rafting*, mempersiapkan dan menyediakan peralatan *mini rafting*, maka kegiatan selanjutnya yaitu melakukan uji coba *mini rafting* di *track* yang telah disiapkan. Uji coba dilakukan oleh masyarakat yang telah mendapat pelatihan dan pendampingan dengan didampingi oleh instruktur yang memberikan pendampingan *rescue rafting*. Berikut adalah beberapa gambar hasil dokumentasi kegiatan uji coba *mini rafting* Jurang Sate:





Gambar 12. Ujicoba *Mini Rafting* (Sumber: Doc. Pengabdian)

Berdasarkan uji coba pertama yang telah dilakukan, masih perlu penataan terutama dipinggiran aliran irigasi Jurang Sate agar pemandangan lebih indah. Selanjutnya akan dilakukan ujicoba kedua setelah penataan dilakukan kembali terutama mengenai fasilitas umum seperti kamar ganti, WC, air bersih, tempat duduk, dan penghijauan disepanjang aliran irigasi. diperoleh hasil bahwa *track mini rafting* dan wahana *mini rafting* telah siap untuk dioperasikan untuk masyarakat/wisatawan baik di sekitar Desa Sepakek maupun wisatawan dari luar daerah. Persiapan selanjutnya yaitu Karang Taruna Desa Sepakek bekerja sama dengan Pokdarwis serta pihak Desa Sepakek mempersiapkan bersama-sama menata kembali Wisata Jurang Sate, penentuan harga paket, fasilitas paket, serta karcis untuk paket wisata *mini rafting* Jurang Sate.

KESIMPULAN

Saat ini persiapan pembukaan wahana *mini rafting* telah sampai pada tahap uji coba pertama, dimana masih perlu penataan kembali agar kawasan wisata ini dapat beroperasi dengan baik. Selain itu, perlu perencanaan tata kelola yang baik terkait administrasi pengelolaan wisata *mini rafting* jurang sate sehingga ketika wahana wisata *mini rafting* beroperasi bisa berkelanjutan dan tertata. Untuk mendukung daya tarik wisatawan, pengembangan wisata wahana *mini rafting* perlu dilanjutkan program kuliner deret dan pengasapan ikan berdasarkan potensi khas lokal daerah berupa jajanan, makanan, maupun oleh-oleh yang bersih, enak, dikemas dengan baik sebagai sumber ekonomi pendapatan bagi masyarakat Desa Sepakek.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan yaitu hendaknya masyarakat lebih bersemangat dalam membantu penataan kawasan wisata jurang sate agar masyarakat juga memperoleh hasil maksimal dari kawasan wisata ini terutama dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sepakek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Tuhan yang Maha Esa, telah memberikan banyak kenikmatan kepada tim pengabdian kepada masyarakat Pogram Pengembangan Desa Mitra (PPDM) IKIP Mataram sehingga program dapat terlaksana di masyarakat. Program ini berjudul “Pengembangan Desa Wisata Mini Rafting Jurang Sate”. Kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat; 1) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI) selaku institusi penyelenggara program pengabdian kepada masyarakat PPDM, 2) LPPM IKIP Mataram yang telah mendukung dan memfasilitasi proses pelaksanaan program ini., 3) Rektor, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Ketua Prodi Teknologi Pendidikan IKIP Mataram yang telah bersedia dan mendukung kegiatan pengabdian, 4) Kepala Desa Sepakek, beserta segenap jajaannya, dan warga masyarakat yang mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan, 5) Ketua Karang Taruna Duta Taruna, Ketua Pokdarwis Kenak Jarin, dan Ketua Bumdes Sahara Jaya sebagai kelompok mitra dari Desa Sepakek yang berpartisipasi membantu program, 6)

Mahasiswa KKN periode 2019 IKIP Mataram, yang turut berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan kegiatan PPDM di Desa Sepakek Kabupaten Lombok Tengah. Kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan, diharapkan hasil pelaksanaan program ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsiharjo, Wanjat K., Galih N. Pratama Nayoan. 2016. Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arung Jeram di Sungai Palayangan. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. 13 (1): 24-35
- Baysha M. Husein dan Endah R. Puji Astuti. 2018. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pesisir Pulau Lombok melalui “Po Patas”. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. 4 (2) : *Accepted*
- Margi I Ketut, Risa P. Ariani, Ni M. Ari Widiastini, dan Ni M. Suriana. 2013. Identifikasi Potensi Wisata Kuliner Berbasis Bahan Baku Lokal di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 2 (2): 257-264
- Akbar A. Tawadlu dan Edriana P.. 2017. Peran Kuliner dalam Meningkatkan Citra Destinasi Pariwisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 50 (1) : 153-159
- Baysha M. Husein dan Endah R. Puji Astuti. 2017. Pameran Fotografi Berbasis *Project Based Learning*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*:151-158 (ISBN: 978-602-19411-2-6)